

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SETONOREJO 1 KECAMATAN KRAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi PG PAUD



OLEH:

DINI ASTIWI NPM. 11.1.01.11.0756

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2015



HALAMAN PERSETUJUAN

DINI ASTIWI NPM. 11.1.01.11.0756

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SETONOREJO 1 KECAMATAN KRAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015

> Telah Disetujui untuk Dilanjutkan Kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD

> > FKIP UNP Kediri

Tanggal: 18 Maret 2015

Pembimbing I

INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd., M.Psi

NIDN. 0729078402

Pembimbing II

Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi



HALAMAN PENGESAHAN

DINI ASTIWI NPM. 11.1.01.11.0756

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SETONOREJO 1 KECAMATAN KRAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri Pada Tanggal: 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.

2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi

3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi

TEDIRI Dr. Mj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. MIDN. 0716046202

ngetahui,



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SETONOREJO 1 KECAMATAN KRAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Dini Astiwi

11.1.01.11.0756

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Diniastiwi.unp@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya, MPd M.Psi dan Drs. Kuntjojo, M.Pd M.Psi.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pengembangan kognitif pada pada anak usia dini yaitu pikiran yang digunakan misalnya untuk mengenali yaitu mengenali lambang bilangan yang berbeda-beda. Anak bisa melatih ingatan dan melakukan penalaran misalnya dalam mengurutkan bilangan dan memahami konsep bilangan, sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya tersebut anak akan dapat mencari solusi sehubungan dengan bilangan yang tidak lepas dengan kehidupan sehari-hari.kemampuan mengenal bilangan merupakan kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh anak dalam mengenal unsur-unsur penting yang terdapat dalam bilangan seperti nama, urutan, lambang dan jumlah dengan tingkat kesulitan sesuai tingkatan usia dan tahapan tumbuh dan berkembang anak.

Hasil observasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita Dawuhan Kidul adalah dari 20 anak yang mendapatkan nilai ★1 sebanyak 4 anak, nilai ★2 sebanyak 10 anak sedangan nilai ★3 sebanyak 3 anak dan nilai ★4 sebanyak 3 anak. Hal ini terjadi karena guru belum menemukan media yang tepat untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka guru ingin melakukan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus, setiap siklusnya terdapat satu kali pertemuan dan setiap pertemuan terdapat empat tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil yang diperoleh bahwa pada Siklus I nilai ketuntasan anak mencapai 60% meningkat menjadi 70% pada Siklus II dan Pada Siklus III nilai ketuntasan anak bertambah menjadi 90%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Melalui media memancing angka dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal urutan bilangan 1-10 pada anak Kelompok A TK Dharma Wanita Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis diterima.

Kata Kunci: Kemampuan Kognitif, Media Pemancing Angka



I. LATAR BELAKANG

Taman Kanak-kanak yang selanjutnya di singkat TK adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. TK memberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan anak dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (UU Sisdiknas, 2003)

Taman Kanak-kanak merupakan merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Anak memiliki potensi untuk masing-masing aspek perkembangannya, dimana potensi

tersebut memiliki keterbatasan untuk berkembang. Kemampuan dasar anak saling mendukung satu sama lain. Salah satu kemampuan dasar tersebut kemampuan kognitif yaitu yang memegang peranan penting dalam kehidupan anak baik sekarang maupun di mendatang hari. Whierington dalam Sujiono (2008)mengemukakan "kognitif merupakan kecerdasan otak." Pikiran tersebut digunakan untuk mengenali, mengetahui dan memahami." Indikator kemampuan anak atau tingkat pencapaian perkembangan anak terdapat dalam **BSNP** (Badan Standar Nasional Pendidikan). Aspek kognitif untuk anak usia 4 - 5 tahun khususnya untuk konsep bilangan dan lambang bilangan 1-10 yaitu menyebutkan bilangan, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan.

Peningkatan kemampuan mengenal bilangan merupakan bagian dari pengembangan kognitif anak usia dini yang sangat penting. Perkembangan Kognitif mencakup kemampuan untuk mengenal simbol-simbol dan konsep. Bilangan juga mengandung unsur simbol yang berupa lambang bilangan untuk mengkonkritkan bilangan tersebut yang bersifat abstrak yaitu berupa lambang serta konsep bilangan



yang berguna untuk mengetahui jumlah suatu benda dalam suatu hitungan.

Pengembangan kognitif pada pada anak usia dini yaitu pikiran yang digunakan misalnya untuk mengenali yaitu mengenali lambang bilangan yang berbeda-beda. Anak bisa melatih ingatan dan melakukan penalaran misalnya dalam mengurutkan bilangan memahami konsep bilangan, sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya tersebut anak akan dapat mencari solusi sehubungan dengan bilangan yang tidak lepas dengan kehidupan sehari-hari.kemampuan mengenal bilangan merupakan kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh anak dalam mengenal unsur-unsur penting yang terdapat dalam bilangan seperti nama, urutan, lambang dan jumlah dengan tingkat kesulitan sesuai tingkatan usia dan tahapan tumbuh dan berkembang anak.

Hasil observasi yang dilakukan di TK Dharma Wanita Dawuhan Kidul adalah dari 20 anak yang mendapatkan nilai ★1 sebanyak 4 anak, nilai ★2 sebanyak 10 anak sedangan nilai ★3 sebanyak 3 anak dan nilai ★4 sebanyak 3 anak. Dari hasil tersebut menunjukkan rendahnya tingkat penguasaan materi anak terhadap pengembangan kognitif dalam mengenal urutan bilangan 1-10. Hal tersebut terjadi karena dalam penyampaikan materi guru terlalu terburu-buru, selain itu media yang digunakan oleh guru belum dapat menarik perhatian anak. Sehingga kegiatan belajar anak belum maksimal.

Karena kegiatan mengenal urutan bilangan merupakan proses yang lebih rumit dibandingkan dengan proses komunikasi lisan maka usaha awal yang harus ditempuh guru TK Dharma Wanita Dawuhan Kidul adalah menciptakan media berupa memancing angka. Dengan media ini diharapkan pembelajaran menjadi lebih agar menyenangkan dan tentunya lebih mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal urutan bilangan 1-10, dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) agar mencapai ketuntasan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitin tindakan kelas dengan mengambil judul "Mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal urutan bilangan 1-10 melalui media memancing angka pada Anak kelompok A di TK Dharma Wanita Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

II. METODE



A. Subjek dan Setting Penelitian

Subyek dan setting penelitian ini adalah anak Kelompok A TK Dharma Wanita Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015, dengan jumlah 20 anak didik, terdiri dari 9 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah mengembangkan kemampuan merngenal konsep angka melalui permainan bowling pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan 3 siklus, tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan partisipasi dan kompetensi yang di capai, berdasarkan perencanaan telah yang didesain sebelumnya, terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang dipergunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah observasi. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data variable terikat, yaitu perkembangan kognitif dalam mengenal konsep angka melalui permainan bowling pada anak Kelompok A TK Dharma

Wanita Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015. Disamping itu kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan anak didik dan guru pada siklus I, Siklus II dan III yang disajikan dan bahan perbaikan bagi peneliti.

Dalam pembelajaran, peneliti melakukan penilaian sesuai perkembangan anak yang berupa skor indikator berikut ini:

Kriteria untuk penilaian ketepatan dalam kegiatan menganyam sebagai berikut:

- a. ★★★★ : mempunyai pengertian
 berkembang sangat baik, anak
 mempunyai kemampuan yang lebih
 pada saat kegiatan mengenal urutan
 bilangan 1-10 tanpa bantuan dari guru.
- b. ★★★ : mempunyai pengertian
 berkembang dengan baik, anak
 mempunyai kemampuan yang lebih
 pada saat kegiatan mengenal urutan
 bilangan 1-10 dengan sedikit bantuan
 dari guru.
- c. ★★: mempunyai pengertian mulai berkembang baik, anak mampu kegiatan urutan bilangan 1-10 dan masih memerlukan bantuan.
- d. ★ : mempunyai pengertian belum berkembang, anak masih memerlukan bantuan dan bimbingan dari guru atau orang lain

D. Teknik Analisis Data



Menurut Arikunto (2006) data dianalisa dengan menggunakan rumus:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : prosentase anak yang mendapatka bintang tertentu

f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

n: jumlah anak keseluruhan

- 1. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, dan tindakan siklus II.
- 2. Dengan berpedoman pada keteria keberhasilan tindakan yang terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah siklus II ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

E. Jadwal Penelitian

Siklus II, 2 Pebruari 2015 Siklus II, 9 Pebruari 2015 Siklus III, 16 Pebruari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Kelompok A TK TK Dharma Wanita Dawuhan Kidul Kecamatan Papar, dengan jumlah 20 anak didik, terdiri dari 9 peserta didik laki-laki dan 11 peserta didik perempuan

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Dalam hal ini peneliti telah menyusun RKH, peralatan yang dibutuhkan serta menyusun rencana-rencana yang akan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yaitu dengan dimulai dari siklus I, siklus II sampai dengan siklus III.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil pengamatan siklus I

Hasil nilai Anak yang mendapatkan nilai ★1 (15%), untuk nilai ★2 sebanyak 5 anak (25%) sedangkan nilai ★3 ada 9 anak (45%) dan 3 anak mendapatkan nilai ★4 (15%). Jadi nilai prosentase ketuntasan anak sebesar 60%.

Hasil Refleksi

Kegiatan berhitung dengan media memancing angka belum



mencapai ketuntasan belajar dikarenakan:

- Banyak anak yang belum paham betul penggunaan media pemancing angka tersebut karena jumlahnya masih sedikit, sehingga harus bergantian dalam praktek menggunakanya
- 2) Anak kurang berkonsentrasi
- 3) Kegiatan anak dalam kegiatan masih sering dibantu oleh guru

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Hasil penghitungan data berdasarkan kegiatan berhitung hanya menunjukkan ★2 (10%), untuk nilai ★2 sebanyak 4 anak (20%) sedangkan nilai ★3 ada 9 anak (45%) dan 5 anak mendapatkan nilai ★4 (25%).

Hasil pengamatan siklus II

Diketahui perolehan nilai dari 20 anak yang mendapatkan nilai ★4 sebanyak 4 anak (20%), nilai anak dengan ★3 sebanyak 9 anak (45%), anak dengan nilai ★2 sebanyak 4 anak (20%) dan sebanyak 3 anak mendapatkan nilai ★1 (15%). Pada siklus II ini telah mengalami sedikit peningkatan namun belum memenuhi target yang ditentukan.

Hasil Refleksi

Hasil tindakan siklus II jika dilihat dari ketuntasan belajar anak sudah mengalami sedikit peningkatan, namun masih belum mencapai hasil yang diharapkan. Kegiatan berhitung dengan media memancing angka belum mencapai ketuntasan belajar dikarenakan .

- Kegiatan anak dalam kegiatan pembelajaran sudah sedikit meningkat, meskipun masih ada beberapa anak yang masih dibantu oleh guru
- Anak mulai mampu melaksanakan tugas dari guru, seperti yang telah dicontohkan

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil pengamatan siklus III

Hasil penghitungan data berdasarkan kegiatan berhitung hanya menunjukkan menunjukkan ★2 (10%), nilai ★3 ada 9 anak (45%) dan 9 anak mendapatkan nilai ★4 (45%). Maka kegiatan berhitung dengan menggunakan memancing angka sudah mencapai ketuntasan belajar guru dan anak telah aktif dalam pembelajaran.

Hasil dari kegiatan pembelajaran disiklus III ini semua telah berjalan dengan rencana kegiatan yang telah



dibuat. Kegiatan disiklus III ini telah mengalami peningkatan yang cukup memuaskan, sehingga peneliti memutuskan untuk tidak melakukan perbaikan pembelajaran dan penelitian dinyatakan berhasil karena telah melampaui target yang ditentukan.

Hasil Refleksi

Hasil tindakan siklus III jika dilihat dari ketuntasan belajar anak sudah mengalami peningkatan. Kegiatan berhitung dengan media memancing angka belum mencapai ketuntasan belajar dikarenakan:

- Anak sudah terbiasa menggunakan memancing angka sebagai alat untuk menghitung
- Anak mampu berkonsentrasi saat mendapat penjelasan dari guru Suasana belajar berhitung telah aktif, anak dan guru sudah berinteraksi secara baik

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Hasil belajar anak didik mulai Siklus I. Siklus II dan III diatas didapatkan nilai yang terus meningkat. Setelah menganalisa data tersebut maka dapat ditarik bahwa kesimpulan kemampuan berhitung anak telah berkembang malalui media penggunaan

memancing angka. Hasil yang telah dicapai dapat dilihat dari keterangan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Kemampuan Kognitif
Dalam Mengenal Bilangan 1-10
Melalui Media Memancing
Angka pada Kelompok A di TK
Dharma Wanita Dawuhan
Kidul Pada Siklus I, II dan III

No.	Hasil	Pra	Siklus	Siklus	Siklus
	Penilaian	Siklus	I	II	III
1	Bintang 1	20%	15%	10%	0%
2	Bintang 2	25%	25%	20%	10%
3	Bintang 3	40%	45%	45%	45%
4	Bintang 4	15%	15%	25%	45%
	Jumlah	100%	100	100%	100

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui bahwa sebelum dapat dilakukan tindakan ketuntasan belum tercapai. Anak yang mendapat bintang 4 belum tercapai pada siklus I hanya 60%. Setelah terjadi peningkatan pada Siklus II anak yang mencapai ketuntasan sebesar 70%, kemudian tindakan siklus III ketuntas anak mencapai 90%. Hal ini dikarenan guru



telah menggunakan media memancing angka dalam kegiatan berhitung, guru telah memberikan contoh dan member kesempatan pada anak untuk bertanya dan guru berusaha menjelaskan dengan memperagakan cara penggunaan media ini dengan baik, sehingga aktivitas belajar mengajar terasa menyenangkan bagi anak.

tersebut menunjukkan tindakan guru untuk menggunakan media memancing angka telah membawa hasil. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "Penggunaan media memancing angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok A TK Dharma Wanita Dawuhan Kidul Kecamatan Papar Kabupaten Kediri", Hipotesis dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Dewantara, Ki Hajar. 1977. Bagian Pertama Pendidikan. Yogyakarta: Majelis Luhur Persaatuan Taman siswa.

Depdiknasi. (2010). Grand Design Pendidikan Karakter Naskah Revisi Millenium: Garuda Jogya

Muslihuddin, (2010). Kiat <u>Sukses</u> Melakukan Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah. Bandung, Rizqi Press.

Samari, dkk. 2012. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Slamet Suyanto. (2005). Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Hikayat Publising

Suharsimi Arikunto. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudaryanti. (2006). Pengenalan Matematika Anak Usia Dini. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto, dkk.(2006). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : PT Bumi Aksara

Soermiarti *Padmonodewo*. (2003). Pendidikan Anak Prasekolah. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Sudono, Anggani. 2000. Alat Permainan Dan Sumber Belajar Di TK. Jakarta: PT Grasindo.

Sudono, Anggani. 1995. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfa Beta

Sujiono. 2006. Menu Pembejajaran Anak Usia Dini. Jakarta: Yayasan Pendidikan citra Indonesia.

Sujiono. 2008. Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta: Universitas Terbuka

Soedadiatmodjo, dkk. 1983. Matematika I. Jakarta: Depdikbud. Undang-Undang Sisdiknas Nomor 23 tahun 2003 Tentang: pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal

